

ABSTRACT

The Factors Affecting the Effectiveness of the Public Health Care (*Puskesmas*) Integrated Antenatal Service Team (A Case Study in Sidoarjo Regency)

Integrated antenatal services are comprehensive and quality antenatal services provided to all pregnant women; in which they are integrated with other programs that require intervention during pregnancy. This study aimed to analyze the integrated antenatal care team of Public Health Care (*Puskesmas*) in Sidoarjo Regency using the Input-Process-Output approach.

This study was observational descriptive with a cross-sectional research design which was conducted in September 2019-September 2020. Data collection was done using a questionnaire and checklist by looking at the medical records of pregnant women. This study used a total population, thus the sample used in this study was the entire population of 26 Public Health Care Integrated Antenatal Care Teams. The data collected were analyzed using descriptive analysis.

The results show that the tendency of incomplete team composition has excellent coordination of 66.7%; the tendency of complete team composition has a very strong cohesion of 91.3% and a low conflict at 100.0%; the tendency of high team diversity has excellent coordination of 66.7%; the tendency of low team diversity has a very strong cohesion of 100.0% and low conflict of 100.0%. The tendency of good coordination has excellent team task performance of 100.0%, excellent team viability of 100.0%, a very satisfied member satisfaction of 66.7%, and a fairly effective team effectiveness of 60.0%. The tendency of a very strong cohesion has excellent task team performance of 100.0%, excellent team viability of 100.0%, a very satisfied member satisfaction of 65.2%, and a fairly effective team effectiveness of 47.8%. The tendency of low conflict has excellent team task performance of 84.6%, excellent team viability of 92.3%, a very satisfied member satisfaction of 57.7%, and a fairly effective team effectiveness of 30.8%.

Based on the results of this study, it can be concluded that there are tendencies on the team input which do not affect the process; and there are tendencies on the process which affect the output. Some suggestions that can be done to increase/improve cohesion are by placing/building the service rooms closely, conducting training on leadership/interprofessional practice/conflict management, giving rewards for team members who perform well, and reviewing the existing policies.

Keywords: Integrated Antenatal, Team Effectiveness

ABSTRAK

Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Tim Pelayanan Antenatal Terpadu Puskesmas (Studi Kasus Di Kabupaten Sidoarjo)

Pelayanan *antenatal* terpadu adalah pelayanan *antenatal* komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil, terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tim pelayanan antenatal terpadu Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan *Input-Process-Output*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan *design* penelitian *cross sectional* pada bulan September 2019 - September 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist* dengan melihat rekam medik ibu hamil. Penelitian ini menggunakan total populasi sehingga sampel ini adalah seluruh populasi sejumlah 26 tim pelayanan antenatal terpadu Puskesmas. Data penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan *team composition* yang tidak lengkap memiliki *coordination* yang sangat baik sebesar 66,7 %, kecenderungan *team composition* yang lengkap memiliki *cohesion* yang sangat kuat sebesar 91,3 % dan *conflict* yang rendah sebesar 100,0 %, kecenderungan *team diversity* yang tinggi memiliki *coordination* yang sangat baik sebesar 66,7 %, kecenderungan *team diversity* yang rendah memiliki *cohesion* yang sangat kuat sebesar 100,0 % dan *conflict* yang rendah sebesar 100,0 %. Kecenderungan *coordination* yang baik memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 66,7 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 60,0 %. Kecenderungan *cohesion* yang sangat kuat memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 100,0 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 65,2 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 47,8 %. Kecenderungan *conflict* yang rendah memiliki *team task performance* yang sangat baik sebesar 84,6 %, *team viability* yang sangat baik sebesar 92,3 %, *member satisfaction* yang sangat puas sebesar 57,7 % dan efektivitas tim yang cukup efektif sebesar 30,8 %.

Kesimpulan penelitian pada input tim terdapat kecenderungan tidak mempengaruhi proses dan pada proses terdapat kecenderungan mempengaruhi *output*. Untuk meningkatkan *cohesion* dengan mendekatkan ruang pelayanan, pelatihan, *leadership/interprofesional practice/manajemen conflict*, *reward* bagi anggota tim yang berkinerja baik serta *policy review* kebijakan yang ada.

Kata Kunci : Antenatal Terpadu, Efektivitas Tim